

Eksistensi Kantor Bagian Kesra Dalam Menjaga Keharmonisan Umat Beragama Dikabupaten Raja Ampat

Isda Jamluddin

Institut Agama Islam Negeri Sorong
Isdajamalpnr@gmail.com

Juharianto

Institut Agama Islam Negeri Sorong
juhariantosorong89@gmail.com

Hermanto

Institut Agama Islam Negeri Sorong
hermanto.kello@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran KESRA Kabupaten Raja Ampat dalam menjaga keharmonisan, penulis menjelaskan apasaja program yang dilaksanakan untuk menunjang suksesnya keharmonisan umat beragama, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengamatan lapangan (observasi). Hasil dari artikel ini penulis membahas terkait konsep keharmonisan dalam beragama agar tercipta kurukunan antar umat, adanya kualitas kerja pegawai sebagai penunjang dalam keharmonisan umat beragama, hubungan kerjasama antar lembaga agar masyarakat dan instansi saling memahami dan menjalin hubungan yang baik, adanya program kerja yang sangat membantu semua pihak tanpa diskriminasi seperti program kerja yang tiap tahun diadakan adalah Safari Ramadhan dan Safari Natal sehingga tidak ada kecemburuan yang terjadi sehingga tetap menjaga keharmonisan umat beragam dikabupaten raja ampat.

Kata kunci : kesra raja empat,keharmonisan,kualitas kerja,hubungan kerjasama antar lembaga,program kerja

PENDAHULUAN

Dalam Pemerintahan Daerah Kantor Bagian KESRA (Kesejahteraan Rakyat) memiliki tugas pokok yaitu menyusun dan menetapkan kebijakan pelaksanaan peningkatan kesejahteraan rakyat dalam bentuk penanganan sosial keagamaan, pendidikan dan kebudayaan serta kesejahteraan sosial.¹Dalam bidang Kesra menjalankan tugas untuk mengatur terkait keagamaan terutama keharmonisan dan kerukunan umat beragama yang ada di kabupaten raja empat suatu hal yang cukup penting untuk dilakukan. Adanya keharmonisan dalam beragama di tengah keberagaman sosial menjadi salah satu hal yang terjadi di kabupaten raja empat.. Berdasarkan pengalaman yang ada di negara ini, Pancasila telah terbukti sebagai pilihan yang paling cocok untuk bergabung dengan budaya pluralis Indonesia berdasarkan permintaan yang komprehensif dan berdasarkan suara.

Harmonisasi umat beragama merupakan kebutuhan penting umat manusia yang tidak bisa dielakkan di tengah pembangunan manusia yang penuh dengan kontras. Kontras yang ada bukanlah halangan untuk hidup bersama, harmonis dan tenteram, serta tumbuh subur di tengah-tengah persaudaraan dan solidaritas. Kerukunan umat beragama harus bersifat dinamis, demokratis, dan humanistik agar dapat tertanam dalam masyarakat kelas bawah sehingga dapat dirasakan dan dinikmati oleh semua orang.²

Bagian kesejahteraan rakyat atau kesra merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki tugas dalam mensukseskan kerukunan umat beragama di kabupaten raja empat dengan membantu

¹ <https://bagkesra.bojonegorokab.go.id/menu/detail/5/TupoksiBagianKesra>

² Wirata, I. Wayan. "Harmonisasi antar umat beragama di lombok." *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu* 21.1 (2018).hal. 74-75

kegiatan keagamaan yang dilakukan dan berperan aktif dalam organisasi-organisasi agama yang berperan aktif dalam masyarakat.

Berdasarkan pendahuluan diatas, peneliti ingin melihat eksistensi atau peran KESRA (Kesejahteraan Rakyat) Kabupaten Raja Ampat dalam memberikan dampak positif terhadap pengembangan umat beragama dan dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama di Kabupaten Raja Ampat.

METODE

Penelitian dengan judul Eksistensi Kantor Bagian Kesra dalam Menjaga Keharmonisan Umat Beragama Di Kabupaten Raja Ampat menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.³ Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dilakukan dengan pengamatan lapangan (observasi) yang dimana peneliti langsung mengamati objek dalam penelitian. penelitian ini dilakukan di Kantor PEMDA Bagian KESRA Kabupaten Raja Ampat.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada beberapa indikator-indikator mengenai berhasilnya Kantor Kesra Kabupaten Raja Ampat dalam Menjaga Keharmonisan Umat Beragama di Kabupaten Raja Ampat.

Konsep Keharmonisan

Harmonisasi adalah persamaan, keselarasan, keseimbangan dan kesetaraan yang memberikan rasa aman, harmonis dan sukses bagi seluruh umat manusia. Secara garis besar bertujuan agar timbul rasa persaudaraan dan persahabatan antar jaringan yang ketat meskipun berbeda identitas, agama, ras dan golongan. Bila

³ Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021. Hal 30

sebelumnya terdapat ketidakcocokan, keharmonisan dapat juga merujuk pada proses menjadi cocok atau cocok, serta kemampuan dan kemauan untuk hidup berdampingan secara damai dan tenteram. Keharmonisan sosial umat beragama yang didasari oleh toleransi, saling pengertian, saling menghargai, saling menghormati dalam persamaan pengamalan ajaran agama, dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat Kabupaten Raja Ampat merupakan keharmonisan sosial antar umat beragama. Kelompok masyarakat yang tegas dan otoritas publik harus berupaya bersama-sama menjaga kerukunan yang tegas, dalam ruang administrasi, pembinaan dan penguatan. Misalnya, ketika menetapkan posisi cinta, Anda harus fokus pada pertimbangan asosiasi ketat yang merupakan elemen sah dan telah terdaftar di pemerintah setempat.⁴

Kesra Kabupaten Raja Ampat Merupakan forum legal dalam pemerintahan yang membantu menyelaraskan keagamaan dengan keikutsertaan dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan agar terjalinnya kerjasama yang baik antar masyarakat dan organisasi pemerintah.

Implementasi Keharmonisan Sosial Lintas Agama

Terselenggaranya kerukunan sosial antar umat beragama di tingkat provinsi, daerah, dan desa merupakan kewajiban seluruh warga negara dan instansi pemerintah lainnya. Ranah ketentraman dan ketertiban, termasuk memfasilitasi terwujudnya kerukunan umat beragama, memerlukan koordinasi dengan instansi vertikal, guna menumbuhkan kerukunan, saling pengertian, saling menghormati, saling percaya antar umat beragama, bahkan mengatur pendirian tempat ibadah. Sesuai dengan tingkatannya, dibentuklah Forum Kerukunan Umat Beragama di Provinsi dan Kabupaten. Dengan hubungan konsultatif dan koordinatif dengan tugas melakukan dialog dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat dapat menampung aspirasi organisasi keagamaan dan aspirasi masyarakat, menyalurkan aspirasi dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan.

Hubungan Kerjasama Antar Lembaga

⁴ Ibid . "Harmonisasi antar umat beragama di lombok." Hal 76

Tugas kesra pada umumnya dalam keagamaan seperti memiliki hubungan antara tiap-tiap organisasi keagamaan, seperti memfasilitasi tiap kegiatan keagamaan yang akan dilakukan lembaga keagamaan, Melakukan koordinasi lintas sektor dan pertemuan/rapat-rapat koordinasi di bidang kerukunan umat beragama dan setakersama antar lembaga keagamaan, Memfasilitasi dan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan kerukunan umat beragama dan aliran kepercayaan, kerjasama antar lembaga keagamaan, dan dukungan kegiatan haji, Memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan musyawarah antar umat beragama dan aliran kepercayaan, Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan kegiatan forum kerukunan umat beragama dan konsultasi kerukunan beragama dan konsultasi kerukunan hidup antar umat beragama dan aliran kepercayaan, Melakukan koordinasi kerjasama sosial kemasyarakatan dan konsultasi penanggulangan secara dini masalah dan kasus kerukunan hidup antar umat beragama dan aliran kepercayaan, Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan kerukunan umat beragama dan aliran kepercayaan, Menyiapkan bahan, dan melakukan kegiatan kerukunan umat beragama dan aliran kepercayaan, Memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan sub bagian bina mental spritual, Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan sub bagian bina mental spiritual dan Melaporkan pelaksanaan kinerja di lingkungan sub bagian bina mental spiritual serta Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis dari atas sesuai dengan tugas pokok fungsinya berdasarkan kanperaturan perundang undangan.⁵

Pada Kesra Kabupaten Raja Ampat Memiliki kegiatan yang serupa, setiap tahunnya Kantor kesra akan mengadakan program kerja Safari Ramadhan dan Safari Natal. Program kerja tersebut adalah program yang dimana kantor Kesra akan membagikan Sembako pada Seluruh mesjid-mesjid dan gereja gereja Sekabupaten Raja Ampat dari kota hingga ke pelosok pelosok pulau yang ada, program kerja ini tentunya

⁵ Pasaribu, Putra Anggiat Marito, Firman Kurniawan, and Rizky Akbar. "Eksistensi Kesra Pemko Batam dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama." *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2.3 (2022): hal 116

sangat amat membantu masyarakat ataupun perangkat tokoh keagamaan yang membutuhkan. Dengan adanya program tersebut memberikan kesan yang sangat kuat bahwa tidak adanya perbedaan antara umat beragama dikabupaten raja ampat, sehingga menimbulkan ketertiban dan saling memahami antar masyarakat dan menjalin hubungan yang baik.

Kualitas Kerja Pegawai

Lupiyoadi dan Hamdani (2011:162), pemahaman sifat pekerjaan adalah sifat pekerjaan ditunjukkan oleh perwakilan di dalam meminta untuk memberikan eksekusi yang hebat terbaik untuk asosiasi. Tidak permanen sesuai Marcana dalam Rao (2013:11) menentukan sifat pekerjaan adalah suatu jenis tingkah laku atau tindakan dilakukan sesuai harapan dan persyaratan atau tujuan.⁶ Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan melihat efisiensi pekerja. Nawawi (2006:166), mengatakan kompetensi adalah suatu kemampuan harus dimiliki oleh seorang atau setiap pekerja/pegawai (perseorangan) untuk dapat melaksanakannya pekerjaan atau posisi dengan keberhasilan yang sesuai (efektivitas, efisiensi, produktivitas dan kualitas). dengan visi dan misi organisasi/perusahaan. Selain itu untuk meningkatkan kinerja pekerja juga dipengaruhi oleh peningkatan kompensasi karyawan. Menurut Hasibuan (2011), Kompensasi adalah segala pendapatan yang berupa uang, barang langsung dan tidak langsung diterima langsung oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan perusahaan. Kualitas pegawai juga diharapkan dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Dalam proses peningkatan kinerja peralatan, kualitas kerja pada organisasi publik sangat diperlukan. Hao dalam Lestari (2015) menyatakan kualitas kerja adalah kehandalan dalam melaksanakan tugas agar terlaksana secara bermutu, tepat waktu, menyeluruh dan sesuai prosedur mudah dipahami oleh pejabat yang mempunyai tanggung jawab besar terhadap tugasnya dan tanggung jawab yang

⁶ Ceswirdani, Ceswirdani, Henny Sjafitri, and Yuni Candra. "Pengaruh kompetensi dan kualitas kerja terhadap prestasi kerja pegawai di kantor kecamatan kuranji." *Manajemen dan Kewirausahaan* 8.1 (2017): hal 3

diberikan, baik tanggung jawab pribadi, tanggung jawab sosial, intelektual dan moral dan spiritual. Pekerjaan yang berkualitas sangat diperlukan agar karyawan dapat melaksanakannya bekerja dengan baik di semua aspek.⁷

Menurut Hasibuan (2008), indikator kualitas kerja pegawai adalah sebagai berikut:

- a. Potensi diri adalah kekuatan dan kemampuan yang dimiliki seseorang namun belum sepenuhnya diapresiasi atau dimanfaatkan secara maksimal;
- b. Hasil kerja yang ideal harus dimiliki oleh seorang wakil, pekerja harus mempunyai pilihan untuk memberikannya konsekuensi terbaik dari pekerjaannya, yang salah satunya harus terlihat dari efisiensi perkumpulan, sifat pekerjaan dan jumlah pekerjaan;
- c. Proses kerja, merupakan tahapan penting dimana perwakilan melakukan kewajiban dan peran mereka dalam suatu asosiasi, melalui siklus kerja ini pelaksanaan yang representatif harus terlihat mulai dari kemampuan membuat pengaturan kerja, imajinatif dalam melakukan pekerjaan, menilai aktivitas kerja, melakukan tindakan restoratif;
- d. Energi, merupakan mentalitas dimana seorang pekerja peduli usahanya yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi, khususnya penyertaan, pelaksanaan tugas, inspirasi kerja, tanggung jawab kerja.⁸

Kesra Kabupaten Raja Ampat tentunya memiliki standar Kualitas kerja pegawai yang baik dan berpengaruh dalam menjaga kerukunan umat beragama yang dimana pegawai tentunya harus paham menyelaraskan dan menghargai tiap agama yang ada, program yang

⁷ Rasyid, Andi Erna, Gunawan Bata Ilyas, and Mansur Azis. "Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar." *YUME: Journal of Management* 1.3 (2018).

⁸ Frinaldi, Aldri, et al. "PENGARUH KUALITAS KERJA DAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT KABUPATEN ACEH SINGKIL." *Jurnal El-Riyasah* 13.2 (2022): hal 33

dilakukan yang langsung terjun dilapangan tentu perlunya pemahaman pegawai tentang tidak dibedakannya dari segi agama apapun.

Peran FKUB dalam kerukunan Umat Beragama

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) kota mempunyai tugas yang telah diarahkan dalam pedoman bersama Menteri Agama Nomor 09 Tahun 2006 dan Menteri dalam Negeri Nomor 08 Tahun 2006 pasal 09 ayat 2 yang menjadi tugas dari Peraturan Daerah/FKUB Kota adalah:

1. Pertukaran langsung dengan perintis ketat dan perintis daerah setempat;
2. Mewajibkan tujuan perkumpulan yang ketat dan kerinduan daerah setempat;
3. Mengarahkan keinginan asosiasi ketat dan daerah setempat sebagai usulan sebagai bahan pendekatan wakil pimpinan;
4. peningkatan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi hukum, peraturan, dan kebijakan agama; dan
5. Memberikan usulan yang tersusun atas ajakan untuk menata tempat cinta.⁹

Program Kesra

Program kerja Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Raja Ampat yang dilaksanakan bukan hanya berfokus pada keagamaan. Implementasi kegiatan kesra juga ada pada Pendidikan seperti, memberikan beasiswa pada pelajar asli Raja Ampat yang sedang melakukan Pendidikan diluar Pulau Raja Ampat, memberikan bantuan kesehatan bagi masyarakat raja ampat dengan cara memasukkan proposal yang akan diproses oleh kantor bagian Kesra, program keagamaan yang dilakukan seperti; pelayanan ibadah haji dan umroh, lomba MTQ tingkat Provinsi dan Nasional, Safari Ramadhan dan Safari Natal yang dilaksanakan setiap tahun.

⁹ Ibid. "Eksistensi Kesra Pemko Batam dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama." Hal 117

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Kesejahteraan Rakyat

1. Faktor keuangan/anggaran
2. Faktor hubungan koorsinasi antar intansi baik level provinsi maupun kabupaten/kota/.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Eksistensi Kesra dalam Menjaga Keharmonisan Umat Beragama diKabupaten Raja Ampat memiliki faktor pendukung seperti; pertama, kualitas kerja pegawai yang dimana memiliki peran penting dalam menjain hubungan emosional yang baik antar pegawai dan masyarakat dilihat banyaknya program kerja yang dilakukan yang harus langsung turun kelapangan sehingga memerlukan kualitas pekerja yang baik dan emosioal yang baik. Kedua, Hubungan Kerjasama antar Lembaga yang diperlukan agar terciptanya keharmonisan antar instansi dan lembaga keagamaan dengan adanya hubungan kerja sama yang baik dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi dengan terjalinnya hubungan yang hangat sahingga saling membantu semua pihak. Kesra tentunya memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan rakyat kabupaten raja ampat dengan memfasilitasi dan mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan setiap umat beragama,hal ini mejadi bukti keseriusan pemerintah dalam menjaga keharmonisan umat beragama.

SARAN

Dari pembahasan diatas maka peneliti melihat bahwa penanganan Kesra dalam menjaga keharmonisan umat beragama sudah cukup baik, dari kualitas kerja pegawai dan juga kerjasama antar lembaga masyarakat sangat amat membantu dalam menyelaraskan keagamaan yang ada di kabupaten raja ampat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ceswirdani, Ceswirdani, Henny Sjafitri, and Yuni Candra. "Pengaruh kompetensi dan kualitas kerja terhadap prestasi kerja pegawai di kantor kecamatan kuranji." *Manajemen dan Kewirausahaan* 8.1 (2017)
- Frinaldi, Aldri, et al. "Pengaruh Kualitas Kerja Dan Motivasi Kerja Pegawai Pemerintah Daerah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kabupaten Aceh Singkil." *Jurnal El-Riyasah* 13.2 (2022).
- <https://bagkesra.bojonegorokab.go.id/menu/detail/5/TupoksiBagianKesra>
- Pasaribu, Putra Anggiat Marito, Firman Kurniawan, and Rizky Akbar. "Eksistensi Kesra Pemko Batam dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama." *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2.3 (2022):
- Rasyid, Andi Erna, Gunawan Bata Ilyas, and Mansur Azis. "Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar." *YUME: Journal of Management* 1.3 (2018).
- Wirata, I. Wayan. "Harmonisasi antar umat beragama di lombok." *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu* 21.1 (2018).